

TAJUK RENCANA

Duka Bangsa Indonesia

PANGLIMA TNI Marsekal Hadi Tjahjanto mengumumkan sebanyak 53 awak kapal KRI Nanggala-402 telah gugur. Pengumuman tersebut disampaikan saat jumpa pers di Base Ops Lanud Ngurah Rai, Bandung, Bali, Minggu (25/4) petang. Berita tersebut sungguh mengagetkan, karena masih banyak yang berharap awak kapal selamat. Namun, berdasar analisis para ahli serta petunjuk yang ditemukan di lapangan, sangat kecil kemungkinan korban selamat.

Gugurnya 53 awak kapal KRI Nanggala-402 menjadi duka yang sangat mendalam, bukan hanya di jajaran TNI AL, tapi juga seluruh bangsa Indonesia. Mereka yang gugur dalam menjalankan tugas mulia adalah pahlawan dan Insya Allah diangkat derajatnya dengan predikat syahid. Presiden Jokowi menyebut mereka adalah putra-putra terbaik bangsa, patriot terbaik penjaga kedaulatan negara. MUI menyerukan kepada umat untuk menggelar salat gaib.

Di balik peristiwa itu, sungguh banyak pelajaran berharga yang patut kita renungkan, terutama menyangkut pemeliharaan alat utama sistem persenjataan (alutsista) TNI. Ketua DPR RI Puan Maharani meminta ada modernisasi alutsista TNI AL bila memang penyebab hilangnya kontak kapal karena usia yang sudah tua. Terkait hal itu Panglima TNI Marsekal Hadi Tjahjanto menyebut kapal selam KRI Nanggala-402 masih layak operasi sehingga dilibatkan dalam Satuan Gugus Tugas Penembakan Senjata Strategis TNI AL. Dilihat usianya memang tergolong tua karena kapal buatan Jerman

itu dibikin tahun 1977 dan bergabung dalam jajaran TNI AL tahun 1981. Berkaitan itulah pernyataan Puan sangat relevan. Dari sisi personel dan material kapal ini sebenarnya telah mengantongi surat kelayakan dari Dinas Kelaikan Material Angkatan Laut (Dislaikmat). Namun, kalau mau jujur, itu hanyalah selembat kertas untuk melegitimasi penggunaan KRI Nanggala-402. Bagaimana realitasnya? Kecelakaan KRI Nanggala-402 menjadi jawabnya.

Kita memahami anggaran modernisasi alutsista sebagaimana usulan Ketua DPR, tidaklah sedikit. Apalagi Indonesia sedang diterpa pandemi Covid-19, sehingga banyak mata anggaran yang dialihkan atau malah dicoret untuk penanggulangan virus Corona. Hemat kita, pertahanan dan keamanan negara adalah urusan sangat penting sehingga harus didahulukan atau diprioritaskan.

Kita memang banyak belajar setelah ada kejadian. Tujuannya mencari hikmah di balik peristiwa tersebut agar jangan terulang. Peremajaan dan modernisasi alutsista adalah keniscayaan. Bukankah kita menginginkan persenjataan yang lengkap, kuat dan modern agar lebih disegani dunia internasional?

Peremajaan dan modernisasi alutsista sebenarnya bukan wacana baru, karena sudah digulirkan beberapa tahun lalu. Perdebatan mecaut ketika terjadi insiden atau kecelakaan menyangkut kendaraan maupun persenjataan militer. Setelah itu diskusi seputar alutsista meredup lagi. Kita berharap, musibah KRI Nanggala-402 menjadi momentum untuk melakukan peremajaan dan modernisasi alutsista. □

Media Digital dan Iklan Rokok

Masduki

Merujuk pada Kerr, et. al (2015), tipologi konten iklan rokok digital meliputi *sponsored ads*, *brand pages*, and *user-created brand groups*. Tipologi pertama adalah iklan yang dikelola langsung perusahaan rokok melalui web resmi mereka dan bersifat satu



berbasis seluler dan internet secara implisit masih dikecualikan. Demikian pula, UU Penyiaran No. 32/2002 tidak mengatur lembaga penyiaran berbasis internet dan platform media sosial. Undang-undang ini masih diperdebatkan.

Tiga Peluang

Dalam upaya mendorong regulasi komprehensif iklan rokok maka ada tiga peluang re-regulasi yang dapat ditempuh aktifis pengendalian tembakau dan legislator: Pertama, upaya maksimal/progressif dengan mengadopsi model regulasi tunggal iklan rokok seperti dilakukan pemerintah Australia melalui UU Pelarangan Iklan Rokok di Media (*Tobacco Advertising Prohibition Regulation No. 129/1993*). Regulasi berlaku untuk semua kategori media: analog dan digital/internet.

Kedua, upaya gradual melalui revisi UU Penyiaran No. 32/2002 dengan memasukkan pasal khusus pelarangan iklan rokok, untuk mengganti pembatasan. Ketiga, melalui harmonisasi berbagai undang-undang bidang media menjadi regulasi tunggal bernama *Communication Law* seperti di Inggris. Regulasi tunggal ini harus memuat kategori platform, produsen disertai aturan sanksi berat bagi pelanggannya. □

*) **Masduki**, Staf Pengajar Program Studi Ilmu Komunikasi UII Yogyakarta.

Persyaratan Menulis

Pembaca yang budiman, terimakasih partisipasinya dalam menulis dan mengirimkan artikel untuk SKH *Kedaulatan Rakyat*. Selanjutnya redaksi hanya menerima tulisan lewat email : opinikr@gmail.com dengan panjang tulisan antara 535 - 575 kata, dengan mengisi subjek mengenai isu yang ditulis serta jangan lupa menampilkan fotocopy identitas. Terimakasih.

PIKIRAN PEMBACA

Naskah berupa usulan, gagasan, apresiasi atau masalah layanan publik
Naskah dikirim Email atau WA

@pikiranpembaca@gmail.com 0895-6394-11000

dilampiri fotocopy/scan KTP, atau langsung ke Redaksi Kedaulatan Rakyat Jalan Margo Utomo 40-42 Yogyakarta 55323. Naskah tidak berisi ujaran kebencian, SARA dan Hoaks. Isi menjadi tanggungjawab penulis.

Membangun Percaya Diri

MASA remaja (adolescence) atau biasa disebut masa puber merupakan masa penting dalam tahap perkembangan manusia. Dalam fase ini tentunya banyak perubahan yang terjadi baik perubahan fisik, kognitif maupun sosio-emosional.

Dalam perubahan tersebut, seringkali memunculkan persoalan dan tantangan. Salah satu permasalahan yang banyak dirasakan remaja adalah kurangnya kepercayaan diri.

Beberapa penelitian mengungkapkan bahwa tingkat kepercayaan remaja berada pada tingkat sedang, dan hanya sebagian kecil remaja yang memiliki kepercayaan diri tinggi. Ketidakpercayaan diri pada remaja menimbulkan berbagai permasalahan dan hambatan, terutama untuk aktualisasi dirinya.

Membangun kepercayaan diri pada remaja dapat dilakukan dengan berbagai cara. Yang pertama adalah mengenali diri sendiri. Dengan mengenali dirinya sendiri, remaja akan tahu apa potensi dan tahu apa yang harus dikembangkan. Ketika potensi berhasil dikembangkan, maka akan menjadi suatu kelebihan yang dimiliki remaja tersebut sehingga dapat menaikkan kepercayaan dirinya.

Kemudian menaikkan kepercayaan diri juga dapat dilakukan dengan mengurangi membandingkan diri dengan orang lain. Remaja perlu diberikan keyakinan bahwa setiap orang memiliki keunikan pada diri masing-masing. Mereka memiliki waktu dan pencapaian yang

berbeda-beda. Melihat pencapaian orang lain dapat menjadi sebuah motivasi diri untuk lebih maju, tetapi jika dilakukan secara berlebihan justru menimbulkan kecemasan dan perasaan rendah diri.

Selain dua hal tersebut, membangun kepercayaan diri dapat dilakukan dengan cara berolah raga. Tidak hanya fisik, olahraga juga dapat membuat kondisi mental seseorang menjadi lebih sehat. Seseorang juga akan cenderung merasa bersemangat jika rutin melakukan olah raga. Semangat yang tinggi dapat membuat seseorang memiliki keinginan tinggi untuk meraih sesuatu.

Yang terakhir adalah dengan membentuk kekuatan diri. Membentuk kekuatan diri dapat dilakukan dengan memberikan afirmasi diri, yaitu mengatakan kepada diri secara berulang-ulang kalimat positif terhadap diri sendiri, seperti "saya berharga", "saya bisa", "saya memiliki bakat", "saya layak dicintai" dan lain sebagainya. Hal tersebut dapat membentuk suatu keyakinan remaja terhadap dirinya sendiri sehingga terbentuk kepercayaan diri.

Empat hal tersebut dapat berhasil jika dilakukan dengan baik dan bersungguhsungguh. Selain itu dukungan orang tua dan lingkungan yang positif juga sangat diperlukan sebagai penunjang dari keberhasilan remaja dalam meningkatkan kepercayaan dirinya. □

Dinda Putri Indraswari SPsi, Analis Keluarga Berencana Dinas PMD Daldud dan KB Kabupaten Kulonprogo.

Mengelola Ancaman Bencana

M Taufiq AR

DUA pekan pertama April 2021 ini, terjadi serangkaian kejadian bencana di negeri kita. Yang besar, banjir dan longsor di NTT (4/4), serta gempa bumi di Jawa Timur (11/4). Dua kejadian bencana tersebut telah menyebabkan jatuhnya puluhan jiwa, ratusan korban luka, serta ribuan warga yang menjadi penyintas.

Memperhatikan kejadian bencana, perlu upaya mitigasi bencana yang serius sebagai antisipasi. Strategi mitigasi dalam penanggulangan bencana harus menitikberatkan pada pengurangan risiko bencana. Sehingga dampak bencana berupa korban jiwa serta kerugian materi dapat dikurangi seminimal mungkin. Strategi prioritas dalam upaya mitigasi bencana sebaiknya berupa peningkatan kapasitas pemerintah daerah dan masyarakat dalam penanggulangan bencana. Strategi ini penting mengingat keterkaitan yang sangat erat antara peningkatan kapasitas dengan pengurangan risiko bencana.

Kapasitas Pemerintah

Ada tiga faktor dari indeks risiko bencana, yaitu ancaman, kerentanan, dan kapasitas. Kapasitas merupakan faktor yang layak diubah atau ditingkatkan seiring dengan program pembangunan. Sedangkan faktor ancaman dan kerentanan relatif cukup sulit diubah dan diintervensi. Kapasitas di sini meliputi kapasitas pemerintah maupun kapasitas masyarakat. Kapasitas pemerintah yang perlu ditingkatkan setidaknya berupa aspek regulasi, kelembagaan, tata kelola, serta keberpihakan sumberdaya, khususnya sumberdaya anggaran untuk pengurangan risiko bencana.

Pemerintah, termasuk pemerintah daerah perlu memastikan hadirnya peraturan yang responsif dan berwawasan pengurangan risiko bencana. Peraturan daerah mengenai Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) hingga RDTR (Rencana Detail Tata Ruang) mengenai

pemanfaatan ruang dan lahan, harus memiliki spirit dalam pelestarian keseimbangan ekologis untuk pengurangan risiko bencana. Pada aspek kelembagaan dan tata kelola, pemerintah perlu memastikan pengurangan risiko bencana menjadi perspektif sekaligus *mainstreaming* (arus utama) dalam desain perencanaan pembangunan.

Dalam perencanaan pembangunan dan pengalokasian anggaran publik, pemerintah harus menjadikan pengurangan risiko bencana sebagai perspektif sekaligus ruh pada setiap skema aktivitas dan belanja publik. Pengurangan risiko bencana oleh pemerintah dan pemma bukan hanya tanggungjawab BNPB (nasional) dan BPBD (untuk daerah). Pengurangan risiko bencana adalah tanggungjawab bersama, lintasinstansi, lintaslembaga. Bagi daerah (provinsi/kabupaten/kota) yang kemarin baru saja memiliki kepala daerah definitif hasil pilkada 2020 serta tengah menyusun RPJMD (Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah) periode 2021-2026, pastikan menyusun kajian risiko bencana dan mengintegrasikan hasil kajian dan Rencana Penanggulangan Bencana dalam RPJMD.

Masyarakat Ikut

Pemerintah tidak bisa dan tidak boleh sendirian dalam melakukan penanggulangan dan pengurangan risiko bencana. Masyarakat perlu ikut serta dan diajak serta dalam upaya ini. Forum Pengurangan Risiko Bencana (FPRB) tingkat dusun, kampung, dan desa serta pembentukan destana (desa tangguh bencana) dan katana

(kampung tangguh bencana) perlu dikampanyekan dan didorong serta difasilitasi eksistensi dan perannya.

Berbagai relawan bencana, termasuk relawan berbasis komunitas dan sektor perlu difasilitasi dan dikembangkan di kampung-kampung serta desa-desa lainnya. Edukasi mengenai bencana dan pengurangan risiko bencana perlu menjadi bagian integral dalam proses pembelajaran di sekolah-sekolah maupun pesantren.

Akhirnya, persoalan penanggulangan bencana dan pengurangan risiko bencana ini harus dimaknai sebagai hajat bersama seluruh pihak, baik itu pemerintah, masyarakat, kalangan dunia usaha, termasuk media massa. Hal ini sesuai dengan slogan dalam kesepakatan global, bahwa *disaster is everyone business*, bencana adalah urusan semua orang. □

*) **M Taufiq AR SIP MPA**, perencana pada Bappeda DIY, Anggota Forum Pengurangan Risiko Bencana DIY

Pojok KR

- Langgar karantina, WN India akan ditindak tegas.
- Asal bukan gertak sambal. ***
- Klaster baru jadi evaluasi, Satgas RT/RW harus aktif.
- Kalau perlu swadana. ***
- Awal Mei uji coba KBM tatap muka SD dan SMP.
- Buat anak jangan coba-coba.

Berats

Kedaulatan Rakyat

SIUPP (Surat Izin Usaha Penerbitan Pers) No. 127/SK/MENPEN/SIUPP/A.7/1986 tanggal 4 Desember 1990. Anggota SPS. ISSN: 0852-6486.

Penerbit: PT-BP Kedaulatan Rakyat Yogyakarta, **Terbit Perdana:** Tanggal 27 September 1945.

Perintis: H Samawi (1913 - 1984) M Wonohito (1912 - 1984).

Penerbit: Dr H Soemadi M Wonohito SH (1985-2008), dr H Gun Nugroho Samawi (2011-2019). **Penasihat:** Drs HM Idham Samawi. **Komisaris Utama:** Prof Dr Inajati Adrisjanti. **Direktur Utama:** M Wirmon Samawi SE MIB. **Direktur Pemasaran:** Fajar Kusumawardhani SE. **Direktur Keuangan:** Imam Satriadi SH. **Direktur Umum:** Yurika Nugroho Samawi SE MM MSc. **Direktur Produksi:** Bakoro Jati Prabowo SSoS.

Alamat Kantor Utama dan Redaksi: Jalan Margo Utomo 40, Gowongan, Jetis, Yogyakarta, 55232. Fax (0274) - 563125, Telp (0274) - 565685 (Hunting) **Alamat Percepatan:** Jalan RayaYogya - Solo Km 11 Sleman Yogyakarta 55573, Telp (0274) - 496549 dan (0274) - 496449. Isi di luar tanggungjawab peretakan

Alamat Homepage: http://www.kr.co.id dan www.krjogja.com. **Alamat e-mail:** naskahkr@gmail.com. **Radio :** KR Radio 107.2 FM. **Bank:** Bank BNI - Rek: 003.0440.854 Cabang Yogyakarta.

Perwakilan dan Biro: **Jakarta:** Jalan Utan Kayu No. 104B, Jakarta Timur 13120, Telp (021) 8563602/Fax (021) 8500529. **Kuasa Direksi:** Ir Ita Indirani. Wakil Kepala Perwakilan: Hariyadi Tata Raharja.

Wartawan : H Imong Dewanto (Kepala Biro), H Ishaq Zubaedi Raqib, Syaifullah Hadmar, Muchlis Ibrahim, Rini Suryati, Ida Lumongga Ritonga. **Samarang :** Jalan Lampersari No.62, Semarang, Telp (024) 8315792. Kepala Perwakilan: Budiono Isman, Kepala Biro : Isdiyanto Isman SIP.

Banyumas : Jalan Per Moh Yamin No. 18, RT 7 RW 03 Karangklesem, Purwokerto Selatan, Telp (0281) 622244. Kepala Perwakilan: Ach Pujiyanto SPd. Kepala Biro : Driyanto.

Klaten : Jalan Pandanaran Ruko No 2-3, Bendogantungan Klaten, Telp (0272) 322756. Kepala Perwakilan dan Kepala Biro : Sri Warsiti. **Magelang :** Jalan Achmad Yani No 133, Magelang, Telp (0293) 363552. Kepala Perwakilan: Sumiyarsih, Kepala Biro : Drs M Thoha.

Kulonprogo : Jalan Veteran No 16, Wates, Telp (0274) 774738. Kepala Perwakilan: Suprpto, SPd Kepala Biro : Asrul Sani. **Gunungkidul :** Jalan Sri Tanjung No 4 Purwosari, Wonosari, Telp (0274) 393562. Kepala Perwakilan: Drs Guno Indarjo.

Pemimpin Umum: M Wirmon Samawi SE MIB. **Pemimpin Redaksi/Penanggung Jawab:** Drs H Octo Lampito MPd. **Wakil Pemimpin Redaksi:** Drs H Ahmad Luthfie MA. Ronny Sugiantoro SPd, SE, MM. **Redaktur Pelaksana:** Primaswolo Sudjono SPt, Joko Budhiarto, Mussahada. **Manajer Produksi Redaksi:** Ngabdul Wakid. **Redaktur:** Drs Widyo Suprayogi, Dra Hj Fadmi Sustiwi, Dra Prabandari, Isnawan, Benny Kusumawan, Drs H Hudono SH, Drs Swasto Dayanto, Husein Effendi SSI, Hanik Afriati, MN Hassan, Drs Jayadi K Kastari, Subchan Mustafa, Drs Hasto Sutadi, Muhammad Fauzi SSoS, Drs Mukti Haryadi, Retno Wulandari SSoS, H M Sobirin, Linggar Sumukti, Daryanto Widagdo, Latief Noor Rochmans. **Fotografer:** Effy Widjono Putro, Surya Adi Lesmana. **Grafis :** Joko Santoso SSn, Bagus Wijanarko. **Sekretaris Redaksi:** Dra Hj Supriyatin.

Pemimpin Perusahaan: Fajar Kusumawardhani SE. **Kepala TU Langganan:** Drs Asri Salman, Telp (0274) - 565685 (Hunting) **Manajer Iklan:** Agung Susilo SE, Telp (0274) - 565685 (Hunting) Fax: (0274) 555660. E-mail: iklan@kr.co.id, iklandkrk@yahoo.com, iklandkrk13@gmail.com.

Langganan per bulan termasuk 'Kedaulatan Rakyat Minggu'..Rp 90.000,00, Iklan Umum/Display...Rp 27.500,00/mm klm, Iklan Keluarga...Rp 12.000,00/mm klm, Iklan Baris/Cilik (min. 3 baris, maks. 10 baris) ..Rp 12.000,00/ baris, Iklan Satu Kolom (min. 30 mm, maks. 100 mm) Rp 12.000,00/mm klm, Iklan Khusus: Ukuran 1 klm x 45 mm ..Rp 210.000,00, (Wisuda lulus studi Di s/d SI, Pernikahan, Ulang Tahun) ● Iklan Warna: Full Colour Rp 51.000,00/mm klm (min. 600 mm klm), Iklan Kuping (2 klm x 40 mm) 500% dari tarif. Iklan Halaman I: 300 % dari tarif (min. 2 klm x 30 mm, maks. 2 klm x 150 mm). Iklan Halaman Terakhir: 200% dari tarif. Tarif iklan tersebut belum termasuk PPN 10%